

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DARING  
PERTEMUAN KE 13**

<b>Sekolah</b>	: SMPN 1 BOJONGGENTENG
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS
<b>Kelas/Semester</b>	: VIII / Genap
<b>Materi Pokok</b>	: Saluran –saluran mobilitas sosial
<b>Alokasi Waktu</b>	: 1 x Pertemuan (60 Menit)

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan saluran saluran mobilitas sosial
2. Menguraikan dampak positif dari adanya mobilitas social
3. Menguraikan dampak negative dari adanya mobilitas social
4. Menyebutkan saluran apa yang akan siswa lakukan agar terjadi mobilitas ke atas dalam kehidupannya

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Pertemuan Ke-11 ( 1 x 60 menit )</b>	<b>Waktu</b>
Pra Kegiatan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkondisikan siswa tergabung dalam group whatsapp yang telah dibuat</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa untuk menyiapkan bahan dan alat belajar masing-masing bisa ditemani,dipantau orangtua atau wali siswa.</li> </ul> <p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka kelas daring dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa</li> <li>• Guru mengajak seluruh siswa berdoa.</li> <li>• Guru dan siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan link materi melalui video pembelajaran lewat youtube dengan alamat Url/link sebagai berikut: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=btc2fdnMRwA">https://www.youtube.com/watch?v=btc2fdnMRwA</a></li> <li>• Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran tentang: Pengaruh Konvensi Lahan Pertanian ke Industri dan Permukiman</li> <li>• Siswa mengerjakan lks atau tugas yang ada di video pembelajaran itu</li> <li>• Siswa diberi waktu untuk mengerjakan lks/ tugas baik secara sendiri sendiri atau secara berkelompok. Secara kelompok apabila video pembelajaran diamati secara bersama sama</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya lewat wa baik lisan atau tulisan apabila ada yang kurang dimengerti.</li> <li>• Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa</li> </ul>	40 menit
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempotokan LKS nya secara pribadi lewat wa untuk dinilai atau guru menginstruksikan tugas dikumpulkan pada hari yang berbeda</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan kesimpulan dan menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya yaitu tentang: Mobilitas Sosial</li> <li>• Salam dan do'a penutup di pimpin oleh guru</li> </ul>	5 Menit

**C. PENILAIAN**

**Penilaian Sikap** : Observasi Online selama kegiatan berlangsung

**Penilaian Pengetahuan:** Soal Essay sebanyak 5 soal sesuai dengan sesi evaluasi yang ada pada video Pembelajaran (pertanyaan ada di materi pembelajaran terlampir)

**Penilaian Keterampilan:** Projek tugas tertulis

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Bojonggenteng, Juli 2020  
Guru Mapel IPS

## MATERI PEMBELAJARAN

### Saluran-saluran Mobilitas Sosial dan dampaknya

#### Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Kalian tentu berpikir, bagaimana caranya agar mobilitas sosial itu terjadi? Setiap orang dapat mewujudkan mobilitas sosial di lingkungan atau instansi tempat ia sedang berkarya. Sebagai contoh, bagi seorang guru yang sedang bertugas di lembaga pendidikan, ia dapat Kamu seorang pelajar di sekolah menengah nah kamu juga sedang melakukan mobilitas social di sekolah tersebut

Berikut ini merupakan contoh saluran-saluran mobilitas sosial.

#### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan saluran bagi mobilitas vertikal yang sering digunakan karena melalui pendidikan orang dapat mengubah statusnya. Lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya merupakan saluran yang konkret dari mobilitas vertical ke atas, bahkan dianggap sebagai social elevator (perangkat) yang mengangkat seseorang dari kedudukan yang rendah ke kedudukan yang lebih tinggi. Pendidikan memberikan kesempatan pada setiap orang untuk mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi.



Contoh, seorang anak dari keluarga miskin mengenyam sekolah sampai jenjang perguruan tinggi. Perguruan tinginya misalnya jurusan ekonomi Setelah lulus, ia memiliki pengetahuan dagang dan menggunakan pengetahuannya itu untuk berusaha. Setelah ia berhasil menjadi pedagang, secara otomatis status sosialnya juga meningkat.

#### b. Organisasi Politik

Banyak contoh orang yang meniti perjuangan karir di organisasi politik dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi. Sebagai contoh, Presiden Republik Indonesia pertama Ir Sukarno. Ketika mendirikan Partai Nasional Indonesia, Sukarno tidak memiliki jabatan di pemerintahan. Namun, melalui perjuangan politiknya, Sukarno semakin dikenal rakyat dan penjajah. Pada saat kemerdekaan, Sukarno dipilih menjadi Presiden Republik Indonesia.



Gambar Berbagai partai politik yang berkembang di Indonesia saat ini merupakan salah satu

saluran mobilitas sosial.

Seorang anggota partai politik yang profesional dan punya dedikasi tinggi kemungkinan besar akan cepat mendapatkan status yang semakin tinggi dalam partainya sampai akhirnya menjadi anggota dewan legislatif.

#### c. Organisasi Ekonomi

Organisasi yang bergerak itu antara lain dalam bidang perusahaan ataupun jasa umumnya memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seseorang untuk mencapai mobilitas vertikal. Organisasi ekonomi itu antara lain koperasi dan badan usaha. Kalian tentu memiliki koperasi di sekolahmu. Apa tujuan didirikan organisasi koperasi? Tentu untuk menyejahterakan anggotanya. Karena itu, koperasi akan melayani kebutuhan anggotanya. Koperasi sekolah tentu akan mengutamakan pelayanan terhadap para peserta didik. Demikian juga halnya dengan koperasi

pasar, petani, nelayan, dan sebagainya. Melalui organisasi koperasi, kesejahteraan anggota dapat diperjuangkan. Keberhasilan perjuangan koperasi mencerminkan keberhasilan perjuangan anggota-anggotanya.

#### d. Organisasi Profesi

Contoh organisasi profesi lainnya yang dapat dijadikan sebagai saluran mobilitas vertikal adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), dan organisasi profesi lainnya. Kalian dapat menemukan berbagai organisasi profesi yang ada di Indonesia.

Bagaimana organisasi profesi dapat menjadi sarana saluran mobilitas vertikal? Karena organisasi profesi merupakan himpunan orang-orang yang memiliki profesi yang sama sehingga mereka akan lebih kompak dan kuat memperjuangkan profesinya.

Sebagai contoh, organisasi profesi guru Persatuan Guru Republik Indonesia merupakan salah satu sarana perjuangan para guru dalam bidang pendidikan dan kesejahteraan guru. Selain memperjuangkan pendidikan di Indonesia, PGRI juga memperjuangkan peningkatan kesejahteraan guru. Perjuangan PGRI tentu diperhatikan oleh pemerintah Indonesia sehingga kesejahteraan guru di Indonesia terus mengalami peningkatan.

### 5. Dampak Mobilitas Sosial

Apakah dampak terjadinya mobilitas sosial? Apabila semua mobilitas sosial bersifat ke atas (social climbing), tentu semua orang akan merasa senang.

Akan tetapi, selalu ada 3 (tiga) kemungkinan mobilitas sosial, yakni ke bawah, ke atas, dan ke samping. Karena itulah, kalian perlu memahami bahwa dampak terjadinya mobilitas sosial bersifat positif dan negatif.

Apakah dampak positif terjadinya mobilitas sosial?

Berikut ini beberapa dampak positif terjadinya mobilitas sosial.

#### a. Mendorong Seseorang untuk Lebih Maju

Terbukanya kesempatan untuk pindah dari strata ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju di berbagai bidang. Kalian dapat membedakan kondisi Indonesia sebelum dan sesudah kemerdekaan. Pada masa penjajahan, banyak rakyat kecil yang tidak memiliki cita-cita menjadi camat, bupati, atau gubernur. Hal ini karena tidak adanya kesempatan untuk itu. Bagaimana dengan sekarang? Banyak rakyat kecil kemudian berhasil menjadi pemimpin di berbagai bidang.

#### b. Mempercepat Tingkat Perubahan Sosial

Mobilitas sosial akan lebih mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Contoh: Indonesia sedang mengalami perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Perubahan ini akan lebih cepat terjadi jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu berarti perlu peningkatan kualitas pendidikan.

Keberhasilan mobilitas sosial di Indonesia berarti membuat orang Indonesia memiliki kedudukan terhormat. Cerdik cendekia yang semakin banyak secara langsung mendorong terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat. Perubahan yang mudah dilihat, misalnya, pada masyarakat desa. Penduduk yang berhasil melakukan mobilitas sosial biasanya akan memengaruhi teman-teman atau masyarakat lainnya. Hal ini berarti secara langsung akan mendorong terjadinya perubahan sosial budaya di desa tersebut. Penduduk yang sebagian besar berpendidikan rendah, kemudian berpendidikan tinggi akan berpengaruh terhadap gaya hidup dan mata pencaharian mereka.

#### c. Meningkatkan Integrasi Sosial

Terjadinya mobilitas sosial dalam suatu masyarakat dapat meningkatkan integrasi sosial. Contohnya, ia akan menyesuaikan diri dengan gaya hidup, nilai-nilai, dan norma-norma yang dianut oleh kelompok orang dengan status social yang baru sehingga tercipta integrasi sosial. Perubahan sosial yang terjadi pada suatu masyarakat akan mendapat respon yang berbeda dari masyarakat lain. Respon tersebut dapat berupa tentangan, namun juga dapat berupa penerimaan. Penerimaan pengaruh yang diakibatkan mobilitas sosial tentu merupakan salah satu contoh terjadinya integrasi dalam masyarakat.

Apakah dampak negatif mobilitas sosial?

##### a. Terjadinya Konflik

##### b. Gangguan Psikologis

Itulah materi yang dapat ibu sampaikan kita masuk pada sesi evaluasi

1. Apa saja saluran saluran mobilitas sosial
2. Apa dampak positif dari adanya mobilitas social
3. Apa pula dampak negative dari adanya mobilitas social
4. saluran apa yang akan siswa lakukan agar terjadi mobilitas ke atas dalam kehidupanmu di masa yad